

# SOLUSI SIKA

## KOLAM RENANG BEBAS BOCOR

**T** Saya ingin membangun kolam renang di halaman belakang rumah. Tetapi saya masih ragu, karena sering mendengar masalah kolam renang yang bocor. Konon, memperbaiki masalah ini sangat sulit, hampir seperti membangun kembali kolam renang. Bagaimana proses pelapisan waterproofing yang benar pada kolam renang? Produk apa yang tepat saya gunakan? Bagaimana cara aplikasinya?

**J** Membuat kolam renang memang diperlukan beberapa pertimbangan. Yang utama adalah ukuran kolam renang dan bahan apa yang akan digunakan untuk membuat kolam renang tersebut. Salah satu bahan yang umum digunakan adalah beton.

Penggunaan beton sebagai bahan kolam renang tentu bukannya tanpa masalah. Hal yang paling ditakuti konsumen adalah kebocoran yang mungkin terjadi. Sebab itu, pemilihan produk waterproofing yang tepat untuk area kolam renang sangat penting.

Waterproofing pada kolam renang berfungsi untuk menutup pori-pori pada beton sehingga meminimalkan terjadinya kebocoran. Harap diingat, waterproofing bukan berfungsi sebagai penahan tekanan air kolam renang.

Menurut Yosep Haryanto, Central Area Distribution Channel Manager PT Sika Indonesia, beberapa poin penting berikut ini harus diperhatikan saat membuat kolam renang dengan bahan beton.

- Mutu beton yang digunakan minimal K-300 yang bisa didapat dari beton ready mix. Mutu beton yang tinggi akan membuat beton mampu menahan tekanan air kolam renang sesuai dengan desain kolam renang itu sendiri.
- Tambahan bahan superplasticizer dapat dilakukan untuk membuat beton lebih mudah dikerjakan, meningkatkan mutu beton, beton lebih cepat mengeras, dan lebih kedap air. Untuk keperluan ini, dapat digunakan produk Sika Viscocrete 3115N atau Sika Viscocrete 1001.
- Untuk menghasilkan beton yang baik, proses pengecoran sebaiknya dilakukan dalam 1 (satu) hari dan tanpa henti. Jika area yang harus dicor luas sehingga tidak memungkinkan untuk selesai proses pengecoran dalam 1 hari, maka perlu digunakan bahan waterstop untuk sambungan beton. Waterstop berfungsi untuk menjaga rembesan air agar tidak dapat menembus sambungan cor beton. Produk yang dapat digunakan adalah Sika Waterstop atau Sikaswell S.



- Jika setelah proses pengecoran ditemukan ada beton yang keropos atau mengalami keretakan, perlu dilakukan perbaikan sebelum dilakukan pemasangan waterproofing. Setelah proses pengecoran selesai dan beton telah mengeras dengan baik dalam beberapa minggu, aplikasikan waterproofing 2 komponen berbahan dasar semen pada seluruh permukaan beton sebanyak 2 lapis. Untuk ini dapat digunakan produk SikaTop 107. Setelah waterproofing mengeras, dilakukan tes rendam selama beberapa hari untuk memastikan tidak ada kebocoran pada kolam renang tersebut.
- Setelah dipastikan tidak ada kebocoran, dapat dilakukan pemasangan keramik atau batu alam. Untuk menghindari keramik/batu alam lepas di kemudian hari setelah kolam renang digunakan, pada saat pemasangan keramik/batu alam pada area kolam renang disarankan menggunakan produk perekat keramik/batu alam yang tahan untuk air kolam renang, seperti Sika Tilefix 200 TA atau Sika Tilefix 250 Extra. Jika keramik yang digunakan adalah keramik mozaik kaca, dapat digunakan produk perekat keramik yang berwarna putih yaitu Sika Tilefix 200 TA white untuk menghasilkan warna mozaik sesuai keinginan.
- Sebagai finishing, gunakan nat keramik yang ditambahkan cairan khusus untuk membuat nat lebih kuat, tahan jamur, dan memiliki warna yang baik, seperti produk Sika TileGrout yang ditambahkan dengan SikaCim Latex.



Sika TileGrout

Sika Tilefix 200 TA

Sika Tilefix 250 TA Extra

Sikatop 107 Seal A

Sikatop 107 Seal B

SikaCim Latex

SikaTop 107

PT. Sika Indonesia

Customer Service : 0800 - 140 - 1236

Website : idn.sika.com

**BUILDING TRUST**

